

**Jejak Artikel:**

Unggah: 23 Juni 2023;

Revisi: 26 Juni 2023;

Diterima: 28 Juni 2023;

Tersedia Online: 10 Agustus 2023

## **Analisis Pengetahuan Investasi, *Return* Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Batam**

**Elvi Felisiah<sup>1</sup>,Erni Yanti Natalia<sup>2</sup>**

<sup>12</sup>Universitas Putera Batam

[pb190810055@upbatam.ac.id](mailto:pb190810055@upbatam.ac.id), [erni.siallagan@gmail.com](mailto:erni.siallagan@gmail.com)

*Investment is a preparatory action carried out by someone to prepare funds in the future. This preparation is done by investing, such as saving in the capital market, managing money to turn into a business, or buying property. In addition, by investing, the community has participated in building the country's economic development, this happens because with investment, the money circulating in the market can be monitored by the government. Investments can be made by all groups, especially students, right now everything become easier especially the requirement for starting an investment, many of securities investment only need IDR 100,000 to start an investment. The main purpose for doing this research is to know whatkind of influence that come fromeffectknowledge of investment, investment returns and motivation of investment on the investment interest of accounting students in Batam City. The source of data used for research is using primari data, namely by distributing questionnaires to accounting students at Batam International University. The population used in this study was 609 students and then calculated using slovin technic with 5% margin of error. The application used to process questionnaire data is SPSS V26. The results of this research shown thatknowledge of investment, investment returns and investment motivatiion have a significant effect on the investment interest of accountning students based in Batam City.*

**Keywords : Accounting, Interest, Investment, Knowledge, Motivation, Return.**

### **Pendahuluan**

Investasi merupakan sebuah tindakan persiapan yang dilakukan seseorang untuk mempersiapkan dana di masa yang akan mendatang. Persiapan untuk dana masa depan dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti berinvestasi seperti menginvestasikan uangnya di instrumen pasar modal, membangun bisnis dari uang yang diperoleh, ataupun membeli. Selain itu, dengan berinvestasi maka masyarakat sudah turut berpartisipasi dalam membangun pembangunan perekonomian negara, hal tersebut terjadi karena dengan investasi maka uang yang beredar di pasar dapat diawasi oleh pemerintah(Putri, 2021).

Pada saat ini berinvestasi bukanlah sebuah hal yang asing di telinga masyarakat. Perkembangan teknologi yang pesat mampu membantu semua orang menjadi lebih mudah untuk memulai kegiatan investasi. Jenis-jenis investasi dapat dibedakan berdasarkan jangka waktu investasinya. Pada umumnya jangka waktu investasi terbagi kedalam 2 macam yaitu investasi

---

<sup>1</sup>Coressponden: Elvi Felisiah. Universitas Putera Batam. Jl. Raden Patah No.12A, Lubuk Baja Kota, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444. [pb190810055@upbatam.ac.id](mailto:pb190810055@upbatam.ac.id)

dengan jangka waktu panjang dan investasi dengan jangka waktu yang pendek. Investasi dengan jangka waktu yang panjang berarti memiliki periode investasi dengan waktu yang lebih lama, yaitu mulai dihitung sejak 3 tahun hingga 5 tahun bahkan melebihi 10 tahun. Investasi kurun waktu panjang ini meliputi pembelian properti, emas, tanahserta sebagainya. Sedangkan investasi dengan kurun waktu yang pendek memiliki umur investasi dibawah dari 3 tahun, yang dimana hasil investasi tersebut mudah untuk dicairkan, salah satunya yaitu berinvestasi di pasar modal yang meliputi pembelian saham, reksadana, deposito dan obligasi.

Untuk saat ini, investasi yang paling sederhanadipraktikkan yaitu investasi dengan kurun waktu pendek. Investasi jangka pendek di pasar modal lebih sederhana dipraktikkan karena tidak membutuhkan modal yang besar. Masyarakat dapat berkontribusi untuk memberikan penanaman modal terutama mahasiswa sebagai pelopor perubahan. Sebagai mahasiswa, terutama bagi mahasiswa yang sebagian besar dananya didapat dari kiriman orang tua, maka dana kerap menjadi kendala yang sangat serius untuk memulai melakukan investasi. Namun pada era yang serba maju seperti ini, syarat dan ketentuan untuk membuka akun sekuritas untuk memulai investasi dapat terbilan mudah dan praktis. Tahap awal dalam memulai berinvestasi, dibutuhkan modal awal untuk melakukan transaksi investasi. Pada saat ini banyak sekali sekuritas yang memberikan dana awal yang sangat ringan yaitu dapat dimulai dari hanyamodal sebanyak Rp 100.000,00 maka semua orang mampu dan berhak melakukan transaksi di pasar modal.

Perekonomian dalam sebuah negara memiliki beberapa pondasi yang penting, salah satunya adalah pasar modal. Hal ini disebabkan karena adanya dua peranan penting yang bisa di kontribusi oleh pasar modal, yang pertama merupakan sumber modal dalam usaha ataupun sebagai wadah untuk sebuah perusahaan guna memperoleh suntikan bantuan modal usaha. Setelah memperoleh suntikan dana,maka dana modal tersebut bisa diperuntukan untuk menunjang aktifitas ekonomi sebuah usaha, ekspansi usaha dan perbaikan pekerjaan, kemudian yang kedua pasar modal dapat dijadikan jembatan supaya masyarakat Indonesia dapat mulai untuk menyadari betapa pentingnya berinvestasi investasi dapat dilakukan di beberapa instrumen keuangan yaitu obligasi, reksadana, saham.

Berdasarkan data dari KSEI perbulan Maret tahun 2023, jumlah investor pasar modal didominasi oleh siswa siswi SMA sebanyak 63,46% , mahasiswa D3 sebanyak 6,79% , mahasiswa S1 sebanyak 27,22% dan mahasiswa sederajat S2 dan sederajat sebanyak 2,53%. Berdasarkan paparan sebelumnya, bisa disimpulkan bahwasanya mahasiswa memiliki minat investasi yang lebih rendah dibandingkan dengan siswa-siswi SMA. Berdasarkan data yang telah dipaparkan, dapat dilihat bahwa hal yang menjadi alasan kurangnya minat berinvestasi ini dikarenakan rendahnya edukasi serta sosialisasi mengenai investasi yang belum menjangkau sekitar masyarakat dengan optimal oleh sebab itu menyebabkan pengetahuan akan berinvestasi serta budaya untuk berinvestasi di masyarakat masih tergolong rendah (Sari et al., 2021). Dibutuhkan pengetahuan untuk memulai investasi di pasar modal, karena jika seseorang memulai investasi tanpa memiliki pemahaman mengenai investasi maka bisa saja mengambil keputusan yang salah dalam melakukan investasi.Pengetahuan investasi adalah sebuah ilmu wajib yang berasal dari seseorang mengenai beberapa sudut pandang investasi (Adiningtyas & Hakim, 2022). Pengetahuan investasi yang terpenting yaitu mampu menganalisis sebuah keadaan maupun sebuah kondisi untuk memilih sekuritas yang tepat dan sesuai sebelum memulai kegiatan investasi. Selain daripada memiliki sebuah pengetahuan untuk berinvestasi, hal lain yang harus dipahami oleh investor yang baru saja ingin memulai investasi yaitu pentingnya berinvestasi, modal minimal investasi, serta keuntungan yang akan diperoleh.

Banyak orang yang memulai perjalanan investasinya dengan tujuan untuk dapat mandiri secara finansial. Namun begitu tidak sedikit juga dari mereka yang berhenti melanjutkan

perjalanan investasi mereka, karena gagal dalam pengambilan keputusan, tidak memiliki perencanaan keuangan yang jelas dan taktik yang strategis dalam melakukan investasi. Maka dari itu dua hal muncul yaitu, keberhasilan dalam berinvestasi sukar diketahui dan minimnya dorongan dalam berinvestasi. Motivasi yang rendah dikarenakan rendahnya ilmu pengetahuan masyarakat akan investasi di pasar modal (Sari et al., 2021). Motivasi masyarakat Indonesia dalam berinvestasi dapat dikatakan masih rendah (Sabda Ar Rahman & Subroto, 2022). Rendahnya motivasi dapat menghilangkan minat seseorang untuk memulai investasi ataupun menjadi tidak konsisten dalam melakukan investasi. Pada era saat ini, dengan keadaan perekonomian yang semakin berkembang, hal ini membuat masyarakat menyadari bahwa perlu meningkatkan dananya. Selain mendapatkan sumber dana yang berasal dari gaji, masyarakat juga tentu saja ingin mendapatkan dana dari luar gaji tersebut. Berinvestasi merupakan salah satu cara yang ampuh untuk mempertahankan nilai uang dari naiknya inflasi (Khafi & Yudiantoro, 2022). Diharapkan dengan berinvestasi, maka dana yang telah diinvestasikan bisa menghasilkan *return* sesuai dengan yang diharapkan. *Return* investasi dapat digolongkan kedalam 2 jenis *return* yaitu *return* ekspektasi & *return* realisasi. *Return* ekspektasi merupakan *return* yang masih belum terealisasi namun diharapkan dapat terealisasi di waktu masa depan yang akan datang, sedangkan *return* realisasi yaitu *return* dikalkulasi berdasarkan data historis (Marlin, 2020).

Pada era saat ini, dengan keadaan ekonomi yang selalu berubah seiring terjadi peningkatan serta perubahan pada setiap harinya. Hal ini membuat masyarakat menyadari bahwa perlu meningkatkan dananya. Selain mendapatkan sumber dana yang berasal dari gaji, masyarakat juga tentu saja ingin mendapatkan dana dari luar gaji tersebut. Salah satu cara mendapatkan dana dari luar gaji adalah berinvestasi. Diharapkan dengan berinvestasi, maka dana yang telah diinvestasikan bisa menghasilkan *return* sesuai dengan yang diharapkan. *Return* investasi dapat digolongkan kedalam 2 jenis yaitu *return* ekspektasi yaitu *return* yang belum terealisasi namun diharapkan akan terealisasi di masa yang mendatang, sedangkan *return* realisasi yaitu *return* yang diprediksikan dan disesuaikan dengan data historis (Marlin, 2020).

### **Kajian Literatur**

Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior*. Hubungan antar perilaku dengan sikap seorang individu merupakan topik pembahasan dalam teori ini. Teori merupakan hasil dari pengembangan yang lebih kompleks dari *Theory of Reasoned Action* yang kemukakan pada tahun 1991. Berdasarkan analisis beliau, teori ini hanya bisa dipergunakan apabila perilaku asli yang sesungguhnya seorang individu berada didalam kontrol oleh individu tersebut, dan tidak cocok dipergunakan untuk menjelaskan perilaku maupun sifat yang tidak berada dibawah kontrol individu tersebut sepenuhnya dikarenakan memungkinkan terdapat faktor pemicu lainnya yang bisa menghambat ataupun menyokong terbentuknya niat seorang individu dalam berperilaku (Syarfi & Asandimitra, 2020).

### **Minat Investasi**

Timbulnya ketertarikan seorang individu mengenai investasi oleh sebab itu dapat menimbulkan berbagai dorongan untuk bisa melakukan berbagai hal yang memiliki kaitan dengan investasi disebut dengan minat investasi. Menurut (Sari et al., 2021) seorang individu jika memiliki tekad dan minat untuk berinvestasi maka akan menunjukkan berbagai ciri-ciri seperti seberapa banyak usaha dan niat dalam menemukan informasi mengenai berbagai macam ragam investasi, laba, serta kekurangannya, bagaimana dapat menjalani investasi dengan baik dan lain lain sebagainya. Terdapat beberapa faktor yang sangat penting yang menimbulkan minat investasi

seseorang dalam menjalankan berinvestasi antara lain: ketertarikan, keinginan dan keyakinan(Widiawati & Yuniasih, 2023).

Minat tidaklah muncul secara langsung tanpa ada faktor eksternal seorang individu. Minat dapat dikembangkan kedalam individu melewati sebuah proses. Melakukan ikhtiar berupa interaksi serta menanamkan atensi dari lingkungan, maka terpiculah minat tersebut yang kemudian bertumbuh. Seseorang denganminat yang tinggi memiliki ciri-ciri seperti timbulnya rasa perhatian, senang, bersemangat, mampu mengerjakan hal yang sedang ditekuni, dan kesesuaian (Aditama & Nurkhin, 2020). Minat yang tinggi merupakan sebuah tanda positif serta merupakan hal yang sanagat baik untuk mencapai sebuah hasil yang sudah diharapkan. Dalam investasi juga berlaku hal yang sama. Indikator dari minat investasi yaitu seseorang dapat dinilai dari rasa ingin tahu seorang individu dalam menggali informasi, memahami semua ilmu investasi, menganalisis dan membuat keputusan. Berdasarkan dari pemahaman diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya minat investasi merupakan sebuah perasaan yang muncul karena adanya keinginan tinggi serta kecenderungan terhadap investasi guna mendapatkan keuntungan dimasa depan nantinya(Widati et al., 2022).

### **Pengetahuan Investasi**

Pengetahuan mengenai berinvestasi merupakan sebuah informasi yang membahas tentang tentang apa saja cara yang perlu dilakukan untuk mengolah sebagian dari dana yang kita miliki untuk meperoleh keuntungan besar di waktu yang akan datang (Sari et al., 2021). Keuntungan mengenai investasi berisi tentang pengetahuan yang membahas (a) Pembagian laba keuntungan sebuah perusahaan kepada para investor (b) keuntungan yang bisa diperoleh dari nilai saham yang terus meningkat, (c) dividen keuntungan berdasarkan investasi di dalam saham(Hidayat et al., 2019).

### **Return Investasi**

*Return* merupakan sebuah faktor utama yang dapat mempengaruhi investor dalam pertimbangan untuk melakuka investasi. Keuntungan yang bisa didapatkan dari dana telah di investasikandapat dipilah menjadi 2 macam yaitu *capital gain/loss* serta *yield*. *Yield* akan didapatkan jika investasi mengandung nilai yang berbeda-beda yang dinilai berdasarkan jenis investasi yang akan kita pilih. Kedua, *capital gain* atau *capital loss* adalah naik ataupun turunnya nilai pada sebuah saham maupun instrumen lainnya yang dapat membuat seorang investor mengalami keuntungan ataupun kerugian. *Capital Return* merupakan sejumlah pendapatan laba yang diperoleh dari hasil pendapatan investasi di sebuah instrumen dalam sebuah investasi (Marlin, 2020).

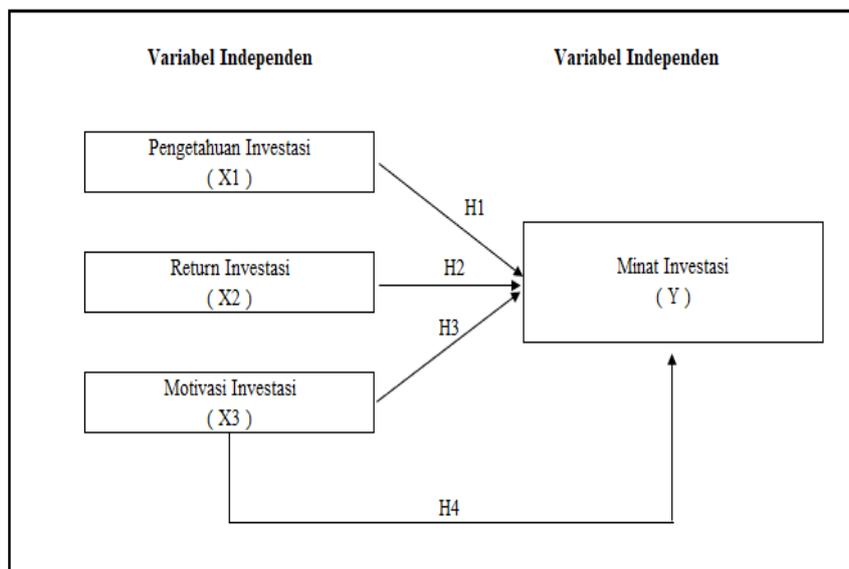
Salah satu indikator untuk melihat adanya *return* yaitu ditandai dengan keyakinan terhadap tingkat laba *return* investasi yang bisa kita dapatkan sesuai dan sejalan dengan harapan yang akan menjadi kenyataan saat melakukan sebuah investasi bisa dijadikan titik acuan untuk melakukan investasi bagi seorang investor(Aryanti et al., 2022). *Return* atau keuntungan dapat diprediksi dengan tepat supaya sejalan dengan return yang sudah diharapkan. Pada dasarnya, fokus seorang investor yaitu mempercayakan pengelolaan dana-dananya disebut instrument untuk menghasilkan *return/profit* yang tinggi.

### **Motivasi Investasi**

Motivasi merupakan sebuah dukungan yang muncul dari benak seseorang untuk berusaha medapatkan sebuah perubahan tinkah laku menuju kearah baik dalam menjalani kehidupannya. Seseorang yang memiliki motivasi dan dorongan dalam diri yang sangat kuat, akan membuat

sebuah perubahan yang baik dalam kehidupan sehari-harinya. Jika motivasi seseorang semakin kuat, maka keinginan mahasiswa untuk melakukan investasi akan semakin kuat (Marwan et al., 2023). Generasi muda saat ini kurang berkontribusi dalam pasar modal dikarenakan kurangnya pemahaman serta adanya sebuah ketakutan jika terjadi kegagalan dalam berinvestasi. Apabila seseorang individu sudah mempunyai sebuah pengetahuan akan berinvestasi yang baik dan tepat, maka dapat memberikan efek pengaruh yang positif terhadap kecenderungan seseorang mahasiswa untuk melangsungkan investasi di pasar modal (Dewati, 2020).

### Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

### Hipotesis

Hipotesis adalah merupakan gambaran pada awal penelitian yang telah dibuat untuk menjawab pertanyaan dalam sebuah penelitian. Berikut hipotesisnya :

- H1: Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi mahasiswa akuntansi Kota Batam.
- H2: *Return* Investasi memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi mahasiswa akuntansi Kota Batam.
- H3: Motivasi Investasi memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi mahasiswa akuntansi Kota Batam.
- H4: Pengetahuan Investasi, *Return* Investasi dan Motivasi Investasi memiliki pengaruh secara simultan terhadap Minat Investasi mahasiswa akuntansi Kota Batam.

### Metode

Metode kuantitatif digunakan sebagai metode penelitian ini, digunakan untuk mengukur keterkaitan antar variabel terhadap antar objek yang diteliti bersifat timbal balik akan sebab akibat, yang dimana Pengetahuan Investasi (X1), *Return* Investasi (X2), dan juga Motivasi Investasi (X3). Populasi adalah suatu objek maupun sebuah subjek di suatu daerah yang berkaitan dengan studi yang akan sedang diteliti, populasi menggambarkan seluruh data yang dipergunakan oleh peneliti (Natalia, 2019). Mahasiswa jurusan akuntansi dari Universitas Internasional Batam adalah populasi yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan jumlah populasi mahasiswa yang terdapat pada Universitas Internasional Batam jurusan Akuntansi per

tahun ajaran ganjil tahun 2022 sebanyak 609 mahasiswa. Berikut adalah jumlah sampel yang diperlukan dihitung menggunakan rumus *slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2} = \frac{609}{1 + (609 \times 0,05^2)} = \frac{609}{1 + (609 \times 0,0025)} = \frac{609}{2,52} = 241,42 = 241$$

Penelitian ini akan menggunakan teknik *probability sampling*, yang dimana setiap komponen dari *sampling* mendapatkan peluang yang sama menjadi pilihan dalam proses seleksi sampel, maka dari itu teknik ini bersifat acak tanpa melihat acuan apapun. Penelitian ini mendapatkan data dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Internasional Batam.

### Sumber Data

Menggunakan data primer dilakukan pengumpulan data dengan instrumen kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa program studi Akuntansi di Universitas Internasional Batam.

**Tabel 1. Pernyataan Kuesioner**

No	Variabel	Pernyataan
1	Pengetahuan Investasi (X1)	1. Sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting.
		2. Sebagai calon investor, saya pikir pemberian edukasi tentang investasi sangat penting.
		3. Sebelum saya melakukan investasi, saya akan menganalisa laporan keuangannya yang akan diinvestasikan.
		4. Pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi.
		5. Sekolah pasar modal membantu investor untuk menambah pengetahuan investasi.
		6. Saya merasa pentingnya memiliki pengetahuan investasi untuk mengukur risiko dalam berinvestasi.
		7. Sebelum saya melakukan investasi, saya akan menganalisa kondisi ekonomi pada laporan keuangannya yang akan saya investasikan.
		8. Saya memilih investasi dengan tingkat resiko yang rendah.
2	Return Investasi(X2)	1. Saya memilih investasi dengan tingkat resiko yang rendah.
		2. Jumlah keuntungan yang diperoleh dari investasi di pasar modal menjadi pertimbangan saya melakukan investasi.
		3. Menurut saya, investasi saham memberikan keuntungan yang besar sesuai dengan risiko yang ada.
		4. Menurut saya, berinvestasi di pasar modal cara cepat mendapatkan keuntungan.
		5. Saya melakukan analisis perhitungan untuk mengetahui return yang akan diperoleh sebelum memilih perusahaan untuk diinvestasikan.
		6. Saya melakukan investasi dengan harapan mendapatkan keuntungan yang berlipatan.
		7. Saya menanamkan investasi pada perusahaan yang memberikan return cukup tinggi.
		8. Dengan berinvestasi di pasar modal dapat menambah pendapatan saya.
3	Motivasi Investasi(X3)	1. Saya mau ikut serta investasi karena melihat dari keuntungan yang nantinya akan didapatkan.
		2. Saya akan berinvestasi apabila rekan, kerabat dan orang yang saya kenal melakukan investasi di pasar modal.
		3. Dengan berinvestasi di pasar modal, berarti saya menjadi pemilik perusahaan tempat saya berinvestasi.
		4. Saya akan mulai menyisihkan uang sedikit demi sedikit untuk membeli produk investasi.
		5. Saya akan memulai dengan mengatur anggaran keuangan baik terutama dalam hal pengeluaran atau konsumsi.
		6. Saya selalu mengikuti tips-tips investasi untuk memilih jenis produk investasi.

**eCo-Buss**

No	Variabel	Pernyataan
4	Minat Investasi (Y)	7. Saya mulai menyusun rencana investasi jangka panjang ataupun pendek.
		8. Saya mengikuti investasi untuk mempersiapkan dana pensiun di hari tua.
		1. Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang ditawarkan.
		2. Modal minimal untuk membuka account di perusahaan sekuritas sehingga saya tertarik untuk berinvestasi.
		3. Saya menonton video <i>review</i> orang yang telah melakukan investasi di pasar modal.
		4. Sebelum saya berinvestasi, saya akan mencoba untuk memahami cara kerja investasi di pasar modal.
		5. Warren Buffet adalah seorang investor yang merupakan orang terkaya ke tiga di dunia versi majalah Forbes 2016. Ia mulai berinvestasi semenjak usia belasan tahun. Dari informasi itu saya berkeinginan untuk mencoba berinvestasi.
		6. Saya memiliki keinginan untuk berinvestasi di pasar modal.
7. Saya berencana investasi di pasar modal karena investasi di bursa efek sangat menjanjikan.		
8. Menurut saya berinvestasi di pasar modal adalah hal yang sangat menarik.		

Sumber : Data Penelitian (2023)

**Teknik Analisis Data**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik analisis data, yaitu pertama uji validitas sifat dari uji ini untuk mengesahkan kemampuan instrumen dalam melakukan pengukuran. Selanjutnya, uji reabilitas dilakukan untuk menguji seberapa selaras instrumen tersebut. Uji normalitas kemudian dilakukan untuk melihat apakah penyebaran yang normal dipraktikkan dalam populasi. Uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan tidak terjadinya keterkaitan antara variabel bebas. Uji heteroskedastisitas untuk melakukan uji apakah ketika observasi terjadi ketidakcocokan antara variasi residual, jika ditemukan homoskedastisitas disimpulkan baik. Serta analisis regresi linier berganda mengesahkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen itu sendiri. Diperlukan juga pengujian untuk mengesahkan besar kecilnya pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Uji t berfaedah memverifikasi apakah variabel mempunyai pengaruh secara parsial sedangkan uji f secara simultan.

**Hasil**

**Uji Kualitas Data**

**Uji Validitas**

**Tabel 2. Uji Validitas**

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,747	0,126	Valid
X1.2	0,779	0,126	Valid
X1.3	0,763	0,126	Valid
X1.4	0,749	0,126	Valid
X1.5	0,717	0,126	Valid
X1.6	0,760	0,126	Valid
X1.7	0,171	0,126	Valid
X1.8	0,234	0,126	Valid
X2.1	0,604	0,126	Valid
X2.2	0,736	0,126	Valid
X2.3	0,636	0,126	Valid
X2.4	0,664	0,126	Valid
X2.5	0,614	0,126	Valid

**eCo-Buss**

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X2.6	0,713	0,126	Valid
X2.7	0,473	0,126	Valid
X2.8	0,145	0,126	Valid
X3.1	0,593	0,126	Valid
X3.2	0,577	0,126	Valid
X3.3	0,649	0,126	Valid
X3.4	0,328	0,126	Valid
X3.5	0,597	0,126	Valid
X3.6	0,559	0,126	Valid
X3.7	0,616	0,126	Valid
X3.8	0,222	0,126	Valid
Y.1	0,504	0,126	Valid
Y.2	0,664	0,126	Valid
Y.3	0,637	0,126	Valid
Y.4	0,625	0,126	Valid
Y.5	0,616	0,126	Valid
Y.6	0,567	0,126	Valid
Y.7	0,543	0,126	Valid
Y.8	0,192	0,126	Valid

Sumber : Output Olah Data SPSS(2023)

Seperti dapat dipaparkan pada tabel 2, semua data yang diolah menunjukkan hasil yang valid, hal ini dikarenakan nilai r hitung telah melebihi besaran dari r tabel.

**Uji Reliabilitas**

**Tabel 3. Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	0,781	8	Reliable
Return Investasi (X2)	0,717	8	Reliable
Motivasi Investasi (X3)	0,617	8	Reliable
Minat Investasi (Y)	0,661	8	Reliable

Sumber : Output Olah Data SPSS(2023)

Seperti yang dipaparkan dari tabel 3, telah didapatkan sebuah hasil uji reabilitas yang terdapat di setiap variabel kemudian memperoleh nilai *cronbach's alpha* yang telah melebihi angka 0,60, maka dari itu dapat dikatakan bahwa seluruh variabel tersebut *reliable*.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

**Tabel 4 Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		241
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.60917032
Most Extreme Differences	Absolute	.024
	Positive	.024
	Negative	-.018
Test Statistic		.024
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output Olah Data SPSS(2023)

Berdasarkan dari tabel 3, telah diperoleh hasil dari uji normalitas, dengan *kolmogorov-smirnov* sebagai metode untuk mengolahnya. Metode ini menghasilkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang didapatkan yaitu 0,200. Apabila hasil uji suatu data telah melebihi batas signifikansi yaitu 0,05, maka data dapat tersebut tergolong berdistribusi normal, maka dapat ditarik kesimpulan hasil uji telah berdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>

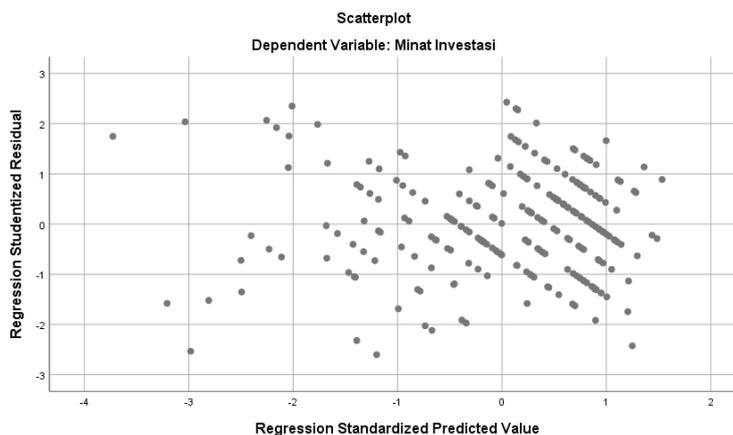
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan Investasi	.510	1.960
	Return Investasi	.458	2.181
	Motivasi	.535	1.871

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Output Olah Data SPSS(2023)

Uji multikolinieritas berfungsi untuk mengkaji model regresi untuk membuktikan apakah terdapat hubungan antar variabel independen (Natalia, 2019). Berdasarkan dari tabel 5, telah diperoleh hasil nilai *tolerance* yang dimana semua variabel melebihi besar daripada 0,10 dan apabila nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka hasil olah tersebut dapat dinyatakan seluruh dari variabel independen tersebut bebas dari multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Output Olah Data SPSS(2023)

Berdasarkan paparan gambar 2, bisa dilihat bahwa terdapat pola titik-titik yang terdapat pada *scatterplot* tersebar tanpa menghasilkan pola yang jelas serta penyebaran dibagian atas menyebarkan di bagian atas dan dibawah menyebarkan pada angka dibawah sumbu Y. Oleh sebab itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa data memiliki homoskedastisitas, yang berarti tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Bukan hanya menggunakan diagram *scatterplot*, namun uji heteroskedastisitas juga dapat diuji dengan memakai uji Glejser.

**Tabel 6. Uji Glejser  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	3,697	,719		5,138	,000
	Pengetahuan Investasi	-,015	,022	-,059	-,669	,504
	Return Investasi	-,028	,026	-,101	-1,077	,283
	Motivasi	-,032	,029	-,094	-1,090	,277

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Output Olah Data SPSS(2023)

Berdasarkan hasil paparan dari tabel 6, semua variabel bebas menghasilkan angka nilai signifikansi lebih besar diatas angka 0,05. Berdasarkan penjelasan yang sudah di paparkan dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa tidak ada variabel yang mengalami heterokidestisitas tetapi sebaliknya yaitu homoskedastisitas.

### Uji Pengaruh Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 7. Uji Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
	(Constant)	8,244	1,236		6,668	,000
	Pengetahuan Investasi	,251	,037	,345	6,702	,000
	Return Investasi	,334	,044	,410	7,543	,000
	Motivasi	,181	,051	,181	3,588	,000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Output Olah Data SPSS(2023)

Pada tabel 7 diatas, persamaan dapat diturunkan menjadi  $Y = 8,244 + 0,251X_1 + 0,334X_2 + 0,181X_3$ .  
Persamaan tersebut bisa dijelaskan dengan penjelasan dibawah ini:

1. Konstanta diwakili dengan nilai 8,244, menandakan nilai minat investasi ketika variabel yang terkait dengan pengetahuan investasi, return investasi serta motivasi investasi semuanya nol ataupun tidak terdapat nilai sama sekali. Pernyataan ini menjelaskan bahwasannya dengan tidak adanya faktor tersebut, nilai minat investasi adalah 8,244.
2. Koefisien regresi dalam variabel pengetahuan investasi ( $X_1$ ) adalah 0,251. Karena koefisien tersebut bersifat positif, berarti apabila terdapat peningkatan 1% dalam pengetahuan investasi dapat dikaitkan dengan peningkatan minat investasi sebesar 25,1%.
3. Koefisien regresi yang dihasilkan untuk variabel return investasi ( $X_2$ ) yaitu sebanyak 0,334. Karena koefisien tersebut memiliki nilai positif, apabila terjadi peningkatan sebanyak 1% dalam *return* investasi dapat dikaitkan dengan peningkatan minat investasi sebesar 33,4%.
4. Koefisien regresi yang dihasilkan untuk variabel motivasi investasi ( $X_3$ ) yaitu sebanyak 0,181. Karena koefisien tersebut dikatakan bersifat positif, maka apabila terjadi peningkatan 1% dalam motivasi investasi dapat dikaitkan dengan peningkatan minat investasi sebesar 18,1%.
- 5.

## Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 8. Uji Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.824 <sup>a</sup>	.679	.675	1.619

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Pengetahuan Investasi, Return Investasi

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Output Olah Data SPSS(2023)

Pada tabel 8, telah ditunjukkan bahwa penemuan pengujian ini menghasilkan angka hitung *Adjusted R Square* sebanyak 0,675 yang dimana dapat diartikan juga sebagai 67,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi dalam Pengetahuan Investasi, *Return* Investasi serta Motivasi Investasi dapat mencapai 67,5% dalam menjelaskan minat investasi mahasiswa Akuntansi. Sisanya 32,5% dapat dianggap berasal dari faktor-faktor eksternal lain yang tidak dijelaskan didalam penelitian.

## Pengujian Hipotesis

### Uji Hipotesis Secara Parsial – Uji t

Tabel 9. Uji t (Parsial)  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	8.244	1.236		6.668	.000
Pengetahuan Investasi	.251	.037	.345	6.702	.000
Return Investasi	.334	.044	.410	7.543	.000
Motivasi	.181	.051	.181	3.588	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Output Olah Data SPSS(2023)

Dapat dilihat pada tabel 9, informasi yang disajikan bahwa hasil uji t memberikan interpretasi sebagai berikut:

1. Pengetahuan Investasi ( $X_1$ ) dengan angka nilai  $t_{hitung}$  yang didapatkan adalah sebesar 6,702 yang dimana dapat melampaui angka dari  $t_{tabel}$  (1,970) serta berdasarkan hasil nilai Sig. adalah 0,000 dengan perolehan kurang dari tingkat signifikansi yang telah disesuaikan dengan standar yaitu sebanyak 0,05. Berdasarkan paparan tersebut dapat dianggap bahwa  $H_1$  diterima sehingga pengetahuan investasi memiliki pengaruh yang positif dan juga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa Akuntansi.
2. *Return* Investasi ( $X_2$ ) dengan angka nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebanyak 7,543, angka tersebut telah melampaui angka yang berasal dari  $t_{tabel}$  (1,970) serta berdasarkan hasil nilai Sig. adalah 0,000 dengan perolehan kurang dari tingkat signifikansi yang telah disesuaikan dengan standar yaitu sebanyak 0,05. Maka dari itu  $H_2$  bisa diterima sehingga return investasi memiliki pengaruh yang positif dan juga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa Akuntansi.
3. Motivasi Investasi ( $X_3$ ) dengan perolehan angka nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebanyak 3,588 yang dapat lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  (1,970) serta berdasarkan hasil nilai Sig. adalah 0,000 dengan perolehan kurang dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebanyak 0,05. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa  $H_3$  diterima sehingga motivasi

investasi memiliki pengaruh yang positif serta juga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa Akuntansi.

### Uji Hipotesis Secara Simultan – Uji F

Tabel 10. Hasil Uji f (Simultan)

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1313.500	3	437.833	166.971	.000 <sup>b</sup>
	Residual	621.463	237	2.622		
	Total	1934.963	240			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Pengetahuan Investasi, Return Investasi

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Pada tabel 10, menjelaskan bahwa hasil dari uji f memberikan penemuan dengan nilai  $f_{hitung}$  adalah 166,971 yang bisa melebihi angka dari  $f_{tabel}$  (2,64) kemudian beserta dengan nilai Sig. adalah 0,000 dengan perolehan lebih rendah dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Dengan demikian, dinyatakan bahwa  $H_0$  diterima sehingga pengetahuan investasi, *return* investasi serta motivasi investasi dikatakan memiliki pengaruh yang positif serta memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi.

### Kesimpulan

Berdasarkan pernyataan diatas maka bisa ditarik kesimpulan bahwa Pengetahuan Investasi (X1) disimpulkan memberikan dampak positif serta signifikan secara parsial terhadap minat investasi (Y) mahasiswa Akuntansi kota Batam, karena hasil nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,702 > 1,970$ . Kemudian membahas tentang *Return* Investasi (X2) disimpulkan memberikan dampak yang positif serta signifikan secara parsial terhadap Minat Investasi (Y) mahasiswa Akuntansi, karena hasil nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,543 > 1,970$ . Setelah itu Motivasi Investasi (X3) disimpulkan memberikan dampak yang positif serta signifikan secara parsial terhadap Minat Investasi (Y) mahasiswa Akuntansi, karena hasil nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,588 > 1,970$ . Kemudian Pengetahuan Investasi (X1), *Return* Investasi (X2) dan Motivasi Investasi (X3) disimpulkan memberikan dampak yang positif serta signifikan secara simultan terhadap minat investasi (Y) mahasiswa akuntansi, karena hasil nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $166,971 > 2,64$ .

### Saran

Diharapkan dengan adanya pengetahuan investasi sebagai langkah penting untuk meningkatkan minat investasi, dengan cara untuk membaca buku, mengikuti seminar, atau mengikuti kursus investasi guna memahami prinsip-prinsip dasar, strategi, dan risiko yang terkait dengan investasi. Kemudian diharapkan dengan memperhatikan tingkat *return* investasi sebagai hal yang penting dalam menarik minat investasi, dengan cara untuk berkonsultasi dengan ahli keuangan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan memperoleh gambaran yang realistis tentang potensi keuntungan investasi. Setelah itu diharapkan dengan motivasi sebagai kunci dalam mengembangkan minat investasi, dengan cara dapat menciptakan visi investasi yang kuat, menetapkan target yang dapat dicapai, dan mengingatkan diri sendiri tentang manfaat jangka panjang dari investasi. Kemudian diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang akan melanjutkan pengembangan dari penelitian ini, dapat meningkatkan jumlah angka sampel penelitian, serta menambahkan jumlah variabel-variabel bebas dalam penelitian. Diharapkan dengan melakukan

pengembangan yang luas, dapat menambah ilmu pemahaman yang lebih kompleks mengenai hubungan dari antara variabel-variabel tersebut.

### Daftar Pustaka

- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4609>
- Aditama, R. R., & Nurkhin, A. (2020). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 27–42. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38922>
- Aryanti, D. N., Saragih, L., & Tarigan, W. J. (2022). *Analisis Pengetahuan Investasi, Return dan Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Online di Aplikasi Bibit (Studi Kasus Pada Generasi Millenial)*. 5, 275–284.
- Dewati, A. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Pelatihan Pasarmodal, Motivasi Investasi, Return Investasi Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Skripsi*, 128.
- Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(2), 63. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i2.215>
- Khafi, R. F., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Modal Investasi Minimal, dan Return Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 319. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.373>
- Marlin, K. (2020). 330275-Pengaruh-Pengetahuan-Investasi-Persepsi-E079C41F. 5(6), 120–128.
- Marwan, Rismawati, & Ramadhan, A. (2023). JURNAL AKUNTANSI DAN SISTEM INFORMASI Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka. *JURNAL AKUNTANSI DAN SISTEM INFORMASI Program*, 4(07), 8–16.
- Natalia, E. Y. (2019). Analisis Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 10(1), 226–242.
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 769–775.
- Sabda Ar Rahman, R. E., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9(2), 112–122. <https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.17263>
- Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 4(1), 88. <https://doi.org/10.22441/jdm.v4i1.12117>
- Syarfi, S. M., & Asandimitra, N. (2020). Implementasi Theory of Planned Behavior dan Risk Tolerance terhadap Intensi Investasi Peer to Peer Lending. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 864. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p864-877>

- Widati, S., Wulandari, E., & Putriliawati, A. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Return Investasi Dan Resiko Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK), 1*, 483–491. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.78>
- Widiawati, N. K. E. S., & Yuniasih, N. W. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Manfaat Investasi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia). *Hita Akuntansi Dan Keuangan, 8*, 149–160.